

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN MELALUI
METODE TAHSIN PADA MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL
KELAS VII DI MTS AL HIDAYAH TOSIBA
KABUPATEN KOLAKA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

MUHAMMAD SYAHRIR

105191103720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Muhammad Syahrir**, NIM. 105 19 11037 20 yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTs. Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.” telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.
Makassar, -----
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

Sekretaris : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I.

Anggota : Dr. Samsuriadi, M.A.

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing II : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

Disahkan Oleh :
Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,

Dr. M. H. S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muhammad Syahrir**

NIM : 105 19 11037 20

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTs. Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

(.....)

2. Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

3. Dr. Samsuriadi, M.A.

(.....)

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui
Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTS Al Hidayah
Tosiba.

Nama : Muhammad Syahrir

Nim : 105191103720


Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian proposal/skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

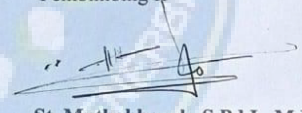
Makassar, 22 Rabiul Awal 1445 H
07 Oktober 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Mahjani S. S.Thi, MA

Pembimbing II


St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I

SKRIPSI SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syahrir

Nim : 105191103720

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, Saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun Skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 29 Syawal 1445 H
09 Mei 2024 M

Yang membuat pernyataan

Muhammad Syahrir
Nim: 105191103720

ABSTRAK

MUHAMMAD SYAHRIR. 105 19 11037 20. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.* Dibimbing oleh Mahlani dan St. Mutahahharah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an Kelas VII di MTs al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba dan untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengefektifkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena mengutamakan data tentang efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal. Oleh karena itu teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka cukup efektif, karena seorang siswa merasa mudah dalam proses belajar Al Qur'an dan mampu menghafal Al Qur'an dengan mudah melalui metode tahsin. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin yaitu faktor kemampuan siswa yang telah memiliki dasar Al Qur'an, faktor sekolah yang telah memberikan fasilitas mendukung pembelajaran dan motivasi guru terhadap siswa. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal yaitu faktor siswa yang tidak memiliki dasar Al Qur'an, lingkungan yang mengganggu siswa dalam pembelajaran dan tidak adanya dukungan dari orang tua siswa. Adapun hasil untuk mengefektifkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an, yaitu dengan memberikan fasilitas yang mendukung pembelajaran, meminta dukungan dari orang tua siswa dan menerapkan metode ajar yang menarik sehingga memberikan rasa senang dan mudah dalam mempelajari Al Qur'an, diantaranya adalah metode tahsin itu sendiri. Akan tetapi bukan hanya metode tahsin yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, Baca Tulis Al Qur'an, Metode Tahsin.

ABSTRACT

MUHAMMAD SYAHRIR. 105 19 11037 20. 2020. *Effectiveness of Learning to Read and Write the Al Qur'an Using the Tahsin Method in Class VII Local Content Subjects at MTs Al Hidayah Tosiba, Kolaka Regency*. Supervised by Mahlani and St. Mutahahharah.

This research aims to find out the effectiveness of learning to read and write the Al Qur'an for Class VII at MTs al Hidayah Tosiba. Kolaka Regency, to find out what are the supporting and inhibiting factors for learning to read and write the Al Qur'an through the tahsin method in class VII local content subjects at MTs Al Hidayah Tosiba and to find out how to make learning to read and write Al-Qur'an class VII more effective at MTs Al Hidayah Tosiba Kolaka Regency.

This research uses a qualitative descriptive type of research because it prioritizes data about the effectiveness of learning to read and write the Al Qur'an through the tahsin method on local content subjects. Therefore, data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of the research show that the effectiveness of learning to read and write the Qur'an through the tahsin method in class VII local content subjects at MTs Al Hidayah Tosiba, Kolaka Regency is quite effective, because a student finds it easy in the process of learning the Qur'an and is able to memorize the Qur'an and easily via the tahsin method. The supporting factors in learning to read and write the Qur'an through the tahsin method are the ability factor of students who already have the basics of the Qur'an, the school factor that has provided facilities to support learning and teacher motivation for students. Meanwhile, the inhibiting factors for learning to read and write the Qur'an through the tahsin method in local content subjects are students who do not have a basis for the Qur'an, an environment that disturbs students in learning and the absence of support from the students' parents. The results for making learning to read and write the Al Qur'an more effective are by providing facilities that support learning, asking for support from the students' parents and implementing interesting teaching methods so as to provide a sense of pleasure and ease in learning the Al Qur'an, including the tahsin method. Alone. However, it is not only the tahsin method that is used in learning to read and write the Qur'an.

Keywords: Effectiveness of Learning, Read and Write the Al Qur'an, Tahsin Method.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah Swt. Yang memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sang Maha Kuasa pemilik kerajaan dunia dan akhirat . Sang Maha Pemurah yang melimpahkan nikmat rezeki, hidup, ilmu dan kesehatan. Sang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan cinta kasih sayang-Nya untuk umat manusia dan seluruh ciptaan-Nya. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada pimpinan Islam yaitu Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat Islam dari zaman dimana perempuan tidak dihargai dan dinistakan ke zaman perempuan dimuliakan dan ditinggikan derajatnya tanpa mengurangi derajat kaum laki-laki. Nabi sang perombak zaman kejahliiaan sampai zaman yang berlimpah dengan ilmu pengetahuan. Beliau adalah pejuang sejati sehingga kini bisa merasakan nikmatnya cahaya Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pemikiran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang

sifatnya membangun dan membimbing dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat, diantaranya:

1. Terima kasih kepada Ayah dan Ibu tercinta, Syarifuddin dan Lisnawati sebagai sosok orang tua yang selalu mensupport bagi peneliti. Serta saudara-saudaraku atas segala kasih sayang, pengorbanan, pengertian, kepercayaan dan doa yang menyertai sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam
4. Dr. Abdul Fattah, M. Th. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthaharah, S. Pd. I., M. Pd. I selaku sekretaris Prodi, serta sebagai dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Tata Usaha Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

6. Dra. Eti Karyati selaku kepala sekolah, seluruh guru dan staf serta siswa MTs Al Hidayah Tosiba yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang peneliti butuhkan.
7. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Angkatan 2020 khususnya kelas PAI B dan sahabat-sahabatku yang paling support system yang telah menjadi teman seperjuangan, penyemangat, pengingat, dan pendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. Dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

Makassar, 29 Syawal 1445 H
09 Mei 2023 M

Penulis

Muhammad Syahrir

DAFTAR ISI

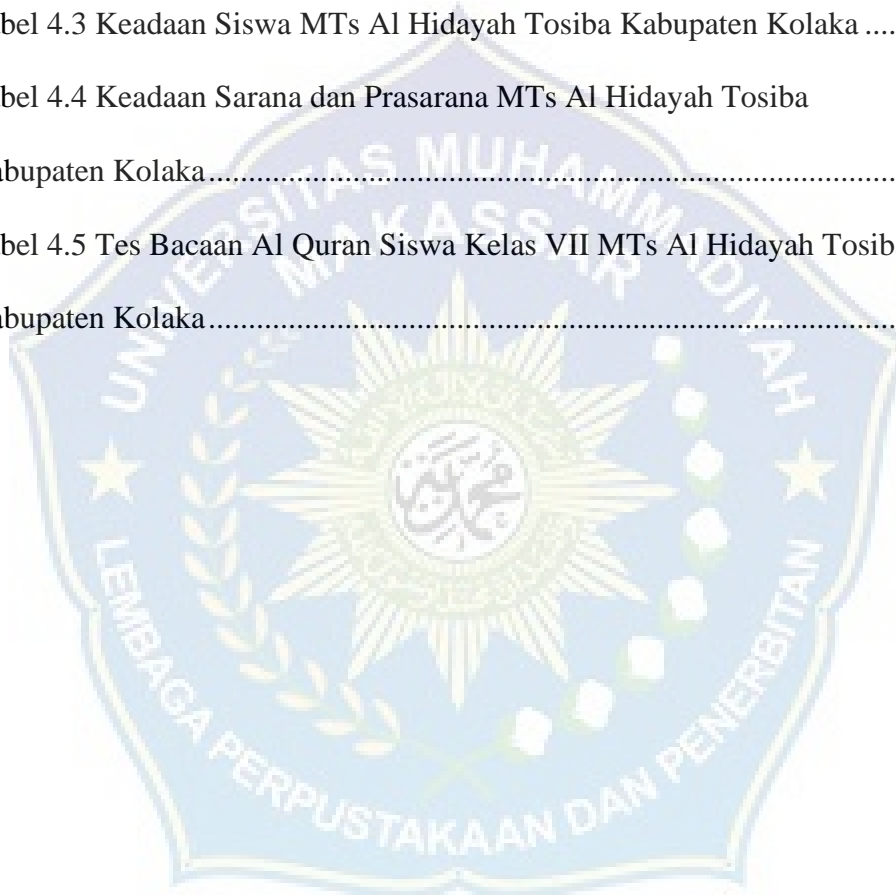
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MUNAQSAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Efektifitas Pembelajaran	12
B. Baca Tulis Al-Qur'an	14
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	14
2. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an.....	17

3. Macam-Macam Tingkatan dalam Membaca Al-Qur'an	21
4. Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an	22
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Baca Tulis Al-Qur'an.....	26
C. Muatan Lokal.....	29
1. Pengertian Muatan Lokal	29
2. Tujuan Pelaksanaan Program Muatan Lokal	30
3. Fungsi Muatan Lokal dalam Kurikulum.....	32
D. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin..	32
E. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Muatan Lokal	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	35
C. Fokus dan Deskripsi Penelitian	35
D. Sumber Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengeumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah MTs Al Hidayah Tosiba.....	41
2. Profil Sekolah.....	42

3. Visi dan Misi MTs Al Hidayah Tosiba	43
4. Keadaan Guru dan Tenaga Pegawai MTs Al Hidayah Tosiba	44
5. Keadaan Siswa MTs Al Hidayah Tosiba	45
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al Hidayah Tosiba.....	46
7. Hasil Observasi Tes Bacaan Al Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.....	47
B. Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka	48
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin pada Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka	51
D. Uapaya-Upaya Apa yang Dilakukan Untuk Mengefektivkan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama – Nama Kepala Sekolah MTs Al Hidayah Tosiba	
Kabupaten Kolaka.....	41
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Pegawai MTs Al Hidayah Tosiba	
Kabupaten Kolaka.....	44
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka	45
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al Hidayah Tosiba	
Kabupaten Kolaka.....	46
Tabel 4.5 Tes Bacaan Al Quran Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba	
Kabupaten Kolaka.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak Depan Sekolah MTs Al Hidayah Tosiba	72
Gambar 4.2 Gedung Kelas 7 MTs Al Hidayah Tosiba	72
Gambar 4.3 Tampak Ruang Guru MTs Al Hidayah Tosiba.....	73
Gambar 4.4 Wawancara dengan Ibu Dra. Eti Karyati. Selaku Kepala Sekolah MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.....	73
Gambar 4.5 Wawancara dengan Bapak Muhammad Na'im, S. Sos. Selaku Guru Muatan Lokal di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.....	74
Gambar 4.6 Wawancara dengan Reni. Selaku siswa kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka	74
Gambar 4.7 Wawancara dengan Muhammad Rizal Fauzan. Selaku siswa kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang sedang atau melakukan mukjizat, tentunya hal ini atas perintah dari Allah SWT. Hal ini ditulis dalam mushaf, ditranskrip secara mutawatir dan diwariskan kepada umat manusia.¹ Al Quran merupakan mukjizat yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan kebenaran tentang Nabi Muhammad SAW sebagai Utusan Allah kepada seluruh umat manusia.²

Al-Quran merupakan kitab terbesar umat Islam dan Al-Quran diturunkan untuk melengkapi kitab-kitab sebelumnya. Manusia harus mengimani, mempelajari dan memahami Al-Qur'an agar hidupnya berpedoman pada perintah Allah SWT. Beriman kepada Kitab Allah yaitu Al-Qur'an termasuk dalam rukun iman yang ketiga, dan mengimani Al-Qur'an saja tidak cukup dengan mengimaninya, namun bukti beriman kepada Kitab Allah adalah dengan mempelajari dan mengajarkan Al-Quran kepada orang lain.

Mempelajari Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan sesuatu yang fardhu 'ain, yaitu suatu kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim setelah ia mencapai baligh. Itu sebabnya orang lain tidak bisa membaca Al-Qur'an dan setiap umat Islam terpaksa mempelajari kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an memuat

¹Syahmina Zaini dan Ananto Kusuma Seta, *Bukti-Bukti Kebenaran Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah*, (Jakarta: Kalam Mulia Jakarta: 1986), h. 3.

²Soleh Muhammad Basalamah, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, (Semarang: Dina Utama Semarang, 1997), h. 7.

perintah, larangan dan kisah-kisah yang dapat menjadi pedoman bagi umat manusia, dan setiap muslim yang membacanya menjelma menjadi ibadah dan keutamaan lainnya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Isra ayat 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Terjemahnya :

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang zalim selain kerugian.”³

Ibnul Qayyim berkata: “Diturunkannya Al Qur’an bertujuan untuk ditadaburi dan diambil pelajaran darinya serta diamalkan, bukan untuk dibaca semata sambil berpaling darinya.”⁴

Allah berfirman dalam Surat Shad ayat 29

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya :

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka mentadaburi ayat- ayatnya dan supaya orang-orang yang mempunyai pikiran dapat pelajaran.”⁵

Menyadari pentingnya mempelajari Al-Qur'an, seorang muslim tidak hanya harus mengetahui cara membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami, menghayati dan mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an memerlukan pengetahuan dasar yaitu cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik, karena pemahaman cara membaca

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2004), h. 290.

⁴ Salman bin Umar as-sunaidi, *Mudahnya memahami Al-Quran*, (Jakarta: Darul Haq, 2008), h. 36

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2004), h. 455.

dan menulis Al Qur'an merupakan syarat penting yang harus diperoleh dalam mempelajari dan memahami materi tentang ayat-ayat Alquran.

Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap muslim. Karena Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan petunjuk jalan yang benar dan ridha bagi kehidupan mereka. Salah satu langkah awal untuk menguasai dan memahami isi Al Qur'an adalah kemampuan membaca dan menulisnya. Literasi ditandai dengan penguasaan huruf hijaiyah yang dilanjutkan dengan penyempurnaan tajwid. Maksud dari kemampuan ini adalah agar pembacaan Al Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah (Makharijul Huruf) dan panjang pendeknya suatu bacaan.⁶ Demikian pula dengan bantuan kemampuan menulis Al-Quran, seseorang dapat mengenal huruf-huruf Al-Quran dan mengetahui kaidah penulisan yang benar. Keterampilan menulis Al Quran ini membantu seseorang untuk mengenali makna kata-kata Al Quran. Menulis huruf arab tidak semudah yang anda bayangkan, karena bahasanya murni logika, mulai dari satu huruf hingga tahap menurunkan huruf lainnya. Keterampilan menulis mengacu pada keterampilan yang dapat diterapkan setelah membaca. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi. Keterampilan menulis menitikberatkan pada penulisan yang benar dan penyempurnaan *khat*.⁷

Namun fenomena yang terjadi saat ini, sudah jarang lagi umat muslim yang mempelajari dan mendalami Al Qur'an, bahkan Al Qur'an sudah

⁶Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Scaffolding", *Jurnal Atthulab*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 149.

⁷*Ibid.*, h. 151.

bukan lagi menjadi pedoman hidup masyarakat karena seiring berjalannya waktu dengan perkembangan zaman dan teknologi juga masuknya budaya asing di kalangan masyarakat, sehingga minat untuk mempelajari Al Qur'an semakin berkurang. Banyak kaum muslimin yang seharusnya hidup untuk mencari ridho Allah tetapi mereka lupa dan disibukan oleh urusan dunia karena jauh dari tuntunan Al- Qur'an. Dan terlebih lagi Indonesia merupakan mayoritas masyarakatnya adalah pemeluk Islam, tetapi banyak juga yang tidak bisa menulis dan membaca Al-Qur'an. Padahal dalam melaksanakan kewajiban seperti ibadah shalat, di dalamnya terdapat bacaan-bacaan Al-Qur'an. Bagaimana bisa seseorang menjalankan ibadah shalat tetapi tidak mampu membaca Al-Qur'an? Maka dari itu penting sekali bagi kaum muslimin untuk mempelajari Al-Qur'an agar dapat menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya.

Keadaan tersebut sangat memprihatinkan, semakin jauh masyarakat dengan Al Qur'an maka semakin jauh pula umat muslim dari tuntunan yang terdapat dalam Al Qur'an, sehingga dikhawatirkan ketika umat muslim tidak lagi mempelajari Al Qur'an, ibadah dan akhlak umat muslim semakin jauh dari tuntunan Al Qur'an. Oleh sebab itu, banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh orang-orang yang peduli dan menjunjung tinggi Al Qur'an, orang-orang yang ingin Al Qur'an tetap menjadi tuntunan umat muslim, yang menganggap bahwa Al-Qur'an sangat penting untuk dibaca dan dipelajari karena bagaimanapun Al Qur'an merupakan kitab umat muslim yang berisi tuntunan hidup agar menuju jalan yang diridhoi Allah, usaha-usaha tersebut seperti mendirikan tempat-tempat pembelajaran Al Qur'an, mengadakan majelis yang membahas tentang Al Qur'an, membuka pengajian di rumah-rumah untuk mempelajari Al Qur'an.

Bahkan tidak hanya itu, karena betapa pentingnya Al-Qur'an untuk dipelajari, pembelajaran Al-Qur'an pun banyak diterapkan di sekolah-sekolah, baik dari jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas.

Beberapa sekolah di Indonesia melatih membaca dan menulis Alquran. Tentu saja pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran di setiap sekolah berbeda-beda. Ada sekolah yang telah mempersiapkan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan terkoordinasi, dan ada juga sekolah yang pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an hanya selingan saja, bukan prioritas. Mempelajari Al-Qur'an sebagai kegiatan belajar mengajar yang interaktif juga mempunyai tujuan. Tujuan mempelajari Alquran Prof. Dr. Mahmud Yunus yaitu agar santri dapat membaca Alquran dengan lancar dan benar, sesuai klaim. Sehingga santri dapat mengenal Al-Quran dalam kehidupannya. Dan perkaya kosakata Anda dengan kata-kata dan frasa yang indah dan menarik.⁸

Faktanya, masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga mereka belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah. Yang paling menyedihkan, banyak siswa sederajat SMA yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Quran dengan baik. Menurut buku Aquami, penyebab orang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an adalah :

1. Anak-anak belum mempunyai keinginan atau pengetahuan untuk mempelajari Al Qur'an, dan jika mereka tidak memiliki ilmu agama sejak dini, maka mereka akan kurang belajar Al Qur'an ketika mereka sudah besar.

⁸Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 56.

2. Faktor keluarga atau orang tua mengambil langkah pertama dalam memberikan pendidikan agama kepada anaknya. Keberhasilan dalam pendidikan anak dimulai dari pola asuh orang tua di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
3. Permasalahan metode pengajaran adalah pelatihan tersebut kurang berhasil dalam pelaksanaan pendidikan Al-Quran. Hal ini disebabkan guru tidak efektif dan tidak mengetahui metode pengajaran.
4. Faktor lingkungan tempat tinggal anak, jika lingkungan tempat tinggal banyak perbincangan dan teman bermain anak memperhatikan ajaran agama, maka anak juga akan hidup di lingkungan yang Islami..
5. Faktor pendidikan sebelumnya, Misalnya, jika pendidikan anak berasal dari rumah yang tidak mengajarkan baca tulis Al Qur'an, atau sekolah tersebut tidak menekankan baca tulis Al Qur'an seperti halnya sekolah umum. Hal ini membuat anak kurang mampu membaca dan menulis Al-Quran.⁹

Faktor utama keberhasilan seorang anak dalam membaca dan memahami Al-Qur'an adalah lingkungan keluarga yaitu orang tua. Sebab keluarga adalah tempat pertama belajar dari anak. Namun tidak semua orang tua bisa mengajari anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an, ada pula orang tua yang tidak bisa membaca Al-Qur'an atau terlalu sibuk bekerja untuk mengajari anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, banyak orang tua yang menitipkan anaknya di tempat belajar mengaji seperti TPQ.

⁹Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 78-79.

Namun tidak semua anak dapat belajar dengan baik. Karena anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru juga berperan penting dalam keberhasilan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Para guru adalah guru yang profesional. Karena mereka secara diam-diam menerima dan memikul beberapa tanggung jawab pendidikan yang menjadi tanggung jawab utama orang tua. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh hubungan kasih sayang antara guru dan siswa. Hubungan ini membantu siswa merasa nyaman tanpa takut pada guru atau lari dari pendidikan. Guru merupakan figur publik yang menjadi teladan bagi siswa. Oleh karena itu, perilaku pribadi guru dan perilaku sosial selalu dijadikan parameter karakter guru. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, Anda harus mempunyai sikap positif yang bisa dijadikan teladan bagi siswa Anda.¹⁰

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran baca tulis Al Qur'an di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka sudah terlaksana, pembelajaran baca tulis Al Qur'an ini disampaikan ke dalam pelajaran muatan lokal. danya program daerah merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nonpusat dalam upaya meningkatkan relevansi kegiatan pendidikan di setiap daerah dengan kondisi dan kebutuhan daerah. Tujuan dari program mata pelajaran lokal adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk memahami kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat setempat. Kisaran informasi lokal berupa bahasa lokal, bahasa Inggris, kesenian lokal, keterampilan dan perdagangan lokal, adat istiadat, pengetahuan tentang berbagai aspek

¹⁰Ali Muhsin, "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 276.

lingkungan alam dan apa yang dianggap sesuai di daerah tersebut.¹¹

Dalam implementasinya MTS Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka sebagai satuan pendidikan juga tidak terlepas dari upaya pembelajaran baca tulis Al- Qur'an yang bertujuan agar meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dari pengalaman belajar dan menjadi Alumni di MTS Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka, bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Padahal kelancaran membaca Al-Qur'an sangat penting, selain agar siswa dapat mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an agar menjadi pedoman hidupnya, tetapi juga kelancaran membaca Al-Qur'an yang ditulis dalam bahasa Arab dapat membantu siswa mempelajari pelajaran lain seperti Al-Qur'an Hadits dan Bahasa Arab. Selain itu juga lingkungan sekolah yang memang terdapat tempat ibadah seperti masjid, majelis ta'lim dan pondok pesantren, hal tersebut membuat mempelajari Al-Qur'an sangat penting agar kelak siswa dapat terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih diterapkan hingga saat ini yang masuk ke dalam muatan lokal di MTS Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas VII Mts Al Hidayah Tosiba, ditemukan banyak siswa yang belum mengetahui cara membaca dan menulis Al-Quran. Setiap siswa berhak mencapai hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya, siswa mempunyai kesempatan membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga menghambat mereka dalam mencapai tujuan yang

¹¹Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta:RajawaliPers, 2009), h. 404-406.

diharapkan. Hal seperti ini biasanya terjadi karena banyak hal, seperti orang tua yang kurang memperhatikan anaknya akan pentingnya belajar Al-Qur'an, anak yang tidak memperhatikan belajar Al-Qur'an dan masih banyak lagi hal lainnya. Oleh karena itu, kami selalu menggunakan segala macam metode untuk membantu siswa membaca dan menulis Al-Quran dengan baik. Karena hal tersebut juga dapat membantu dan mendukung siswa untuk mempelajari mata pelajaran lainnya yang ada di MTS Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka, dan diharapkan ketika telah lulus dari sekolah tersebut, siswa dapat terjun langsung ke masyarakat untuk mengajarkan ataupun melakukan kegiatan atau aktivitas lain yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an.¹²

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui keaktifan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Mts Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka, sehingga penulis mengambil judul **“Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di Mts Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat dirumuskan bebearapa pertanyaan atau rumusan masalah, yakni :

1. Bagaimana Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Tahsin Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka?

¹²Obsrevasi awal dilakukan pada tanggal 01 agustus 2023

2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin pada Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka ?
3. Uapaya-Upaya Apa yang Dilakukan Untuk Mengefektivkan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin pada Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.
3. Untuk Mengetahui Uapaya-Upaya Apa Yang Dilakukan Untuk Mengefektivkan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Kelas VII di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan suatu kontribusi dan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan mengenai permasalahan di atas, dan juga dapat memberikan suatu

referensi baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

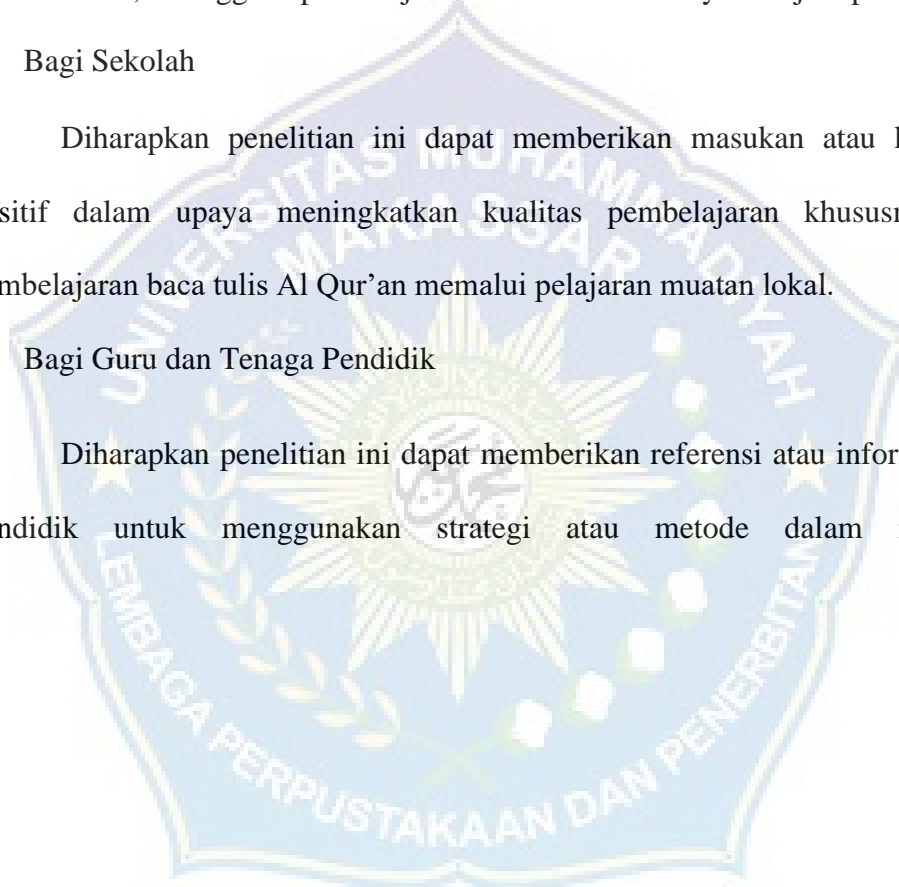
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru tentang efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui pelajaran muatan lokal, sehingga dapat menjadi bekal ketika nantinya menjadi pendidik.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan atau kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui pelajaran muatan lokal.

c. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi atau informasi bagi pendidik untuk menggunakan strategi atau metode dalam mengajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas Pembelajaran

Kata efektivitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran yang telah ditentukan.¹³

Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien. Ini mencakup sejauh mana suatu tindakan, proses, atau strategi berhasil dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks bisnis dan manajemen, efektivitas seringkali dikontraskan dengan efisiensi. Efisiensi berfokus pada seberapa baik sumber daya digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan efektivitas lebih berkaitan dengan sejauh mana tujuan tersebut dicapai. Efektivitas merujuk pada tingkat di mana suatu tindakan atau proses mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan dengan efisien dan berhasil. Secara umum, efektivitas mengukur sejauh mana suatu tindakan atau metode dapat mencapai hasil yang diinginkan. Ini berbeda dengan efisiensi, yang fokus pada seberapa baik sumber daya digunakan untuk mencapai

¹³Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pijaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan", *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2012, h. 3.

tujuan tertentu.

Efektivitas juga dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, kesehatan, teknologi, dan banyak bidang lainnya. Dalam setiap kasus, penting untuk mempertimbangkan apakah suatu tindakan atau proses mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang paling efisien dan berhasil.

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan ‘pem’ dan ‘an’. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.¹⁴ Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁵

Pembelajaran merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau perubahan perilaku melalui pengalaman, studi, pengajaran, atau interaksi dengan lingkungan mereka. Ini adalah proses fundamental dalam perkembangan manusia dan dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat. Pembelajaran dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk pengajaran formal di sekolah, pengalaman sehari-hari, interaksi sosial, atau eksperimen pribadi. Pembelajaran

¹⁴Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), h.1.

¹⁵Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 16.

merupakan suatu proses di mana individu atau kelompok memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap baru melalui pengalaman, studi, instruksi, atau interaksi dengan lingkungan mereka. Proses pembelajaran melibatkan penerimaan, pemrosesan, dan penyimpanan informasi yang kemudian dapat digunakan untuk memahami, mengatasi masalah, mengambil keputusan, atau bertindak. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks, termasuk di sekolah, tempat kerja, di rumah, atau dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dapat bersifat formal, seperti di lingkungan sekolah atau perguruan tinggi, atau bersifat informal, seperti belajar dari pengalaman sehari-hari atau melalui interaksi sosial. Selain itu, pembelajaran dapat terjadi secara sadar atau tidak sadar. Proses pembelajaran memungkinkan individu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka beradaptasi dengan lingkungan mereka, mencapai tujuan pribadi dan profesional, dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan lebih baik.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitasnya pembelajaran dalam suatu pendidikan itu sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa.

B. Baca Tulis Al Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis Al Qur'an

Menurut Soedarso dalam jurnal Aquami menjelaskan tentang pengertian membaca yaitu aktivitas yang kompleks (lengkap) dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Sedangkan pengertian menulis menurut Mc. Crimmon adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga

pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Senada dengan pendapat Mary S. Lawrence menyatakan bahwa menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis.¹⁶

Jadi membaca merupakan suatu aktifitas yang berupa melihat, mengerti atau melisankan apa yang ditulis yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Sedangkan menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggali pikiran mengenai suatu subjek kemudian menentukan bagaimana cara menuliskannya sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.¹⁷ Secara umum tujuan menulis adalah memperkenalkan, menjelaskan, menyampaikan, merangkum dan mempersuasi pembaca melalui isi teks. Pembaca dapat memberikan petunjuk mengenai suatu hal dengan menuliskannya dalam bentuk tip, nasehat, atau informasi. Menulis untuk tujuan deskriptif berarti artikel Anda menyampaikan informasi yang perlu dipahami pembaca. Menulis juga bertujuan untuk menyampaikan peristiwa yang terjadi dalam bentuk cerita. Sebaliknya, meringkas tulisan berarti Anda dapat mempersingkat isi teks yang ada dan menulisnya dengan lebih ringkas tanpa menghilangkan ide-ide yang ada di dalamnya. Sebaliknya, menulis untuk membujuk pembaca berarti menulis untuk membuat pembaca setuju dengan gagasan yang ditulis.¹⁸

¹⁶Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 78-79.

¹⁷Kurniawan, Eko (2 Maret 2018). "*Menulis Bagi Pemula*". Diakses tanggal 3 november 2020.

¹⁸Simarmata, *menulis Bagi Pemula*. 2019, hlm. 5-6.

Dalam mempelajari Al Qur'an tentunya tidak hanya cukup dibaca dan menulis saja sebagaimana pemahaman orang-orang pada umumnya, akan tetapi kita juga perlu mendalami makna dan isi kandungan dalam Al Qur'an.

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang berarti bacaan. Menurut seorang ahli bahasa, lafal Al Qur'an adalah *isim mashdar* dengan arti *isim maf'ul*, yaitu yang dibaca. Karena bukan saja Al Qur'an harus dibaca oleh manusia, terutama oleh penganutnya, tetapi juga karena Al-Qur'an dalam kenyataannya selaludibaca oleh yang mencintainya, baik waktu shalat maupun di luar shalat.¹⁹

Beberapa pengertian Al-Qur'an secara istilah telah dikemukakan oleh beberapa ulama dari berbagai sudut pandang menurut keahlian mereka masing-masing. Menurut Asy-Syaukani dalam bukunya "*Al-Irsyad*" mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dibacakan, lagi *mutawatir* penukilannya.²⁰

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al-Shabuni menjelaskan pengertian Al-Qur'an yaitu sebagai Kalam Allah yang (memiliki) mu'jizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan melalui perantara Malaikat Jibril as, ditulis dalam berbagai mushaf, dinukilkan kepada kita dengan cara *tawatir* (*mutawatir*), yang dianggap ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat Al- Fatihah, dan ditutup dengan surat An-Nas.²¹

¹⁹M. Zaenal Arifin, *Khazanah Ilmu Al-Qur'an*, (Bintaro: Pustaka Belajar, 2018), h. 2.

²⁰Syahmina Zaini dan Ananto kusumo Seta, *Bukti-Bukti Kebenaran Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah*, (Jakarta: Kalam Mulia Jakarta: 1986), h. 3.

²¹Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000)

Beberapa definisi tentang Al-Qur'an telah dikemukakan oleh beberapa ulama dari berbagai keahlian dalam bidang bahasa, Ilmu Kalam, Ushul Fiqh dan sebagainya. Dan definisi-definisi tersebut sudah tentu berbeda satu sama lain, karena penekanannya berbeda-beda, disebabkan oleh perbedaan keahlian mereka.

Dr. Subhi Al-Salih merumuskan definisi Al-Qur'an yang dipandang sebagai definisi yang dapat diterima oleh para ulama terutama ahli bahasa, ahli fiqh dan ahli Ushul Fiqih, yaitu :

“Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat/berfungsi mu'jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang dinukil/diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan yang dipandang beribadah membacanya.”²²

2. Manfaat Baca Tulis Al Qur'an

Al Qur'an adalah kitab yang mulia dan agung yang memiliki banyak keutamaan dan keistimewaan. Hal tersebut telah dijelaskan oleh Allah SWT. dalam Al Qur'an dan Rasulullah SAW, dalam hadisnya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS.Fatir : 35 : 29-30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجَارَةً لَّن تَبُورَ يُوفِّيهِمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada

²²Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993), h. 1-2.

mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha mensyukuri.”²³

Diriwayatkan dari sahabat Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata, Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٍ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya:

Abdullah bin mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata, Rasulullah SAW bersabda, “siapa yang membaca satu huruf dari Al Qur’an, baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan (alif, lam dan mim) satu huruf, tetapi alif satu huruf, laa satu huruf, dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi)²⁴

Di dalam Al Qur'an ada sesuatu yang sulit dijelaskan, sesuatu yang “sederhana” atau misterius, bukan dalam arti harafiah melainkan dalam arti metafisik, sesuatu yang disebut kekuatan spiritual yang lebih tinggi. Al Qur'an yang diturunkan Allah mengandung kekuatan yang berbeda dengan apa yang kita pelajari dari Al Qur'an. Oleh karena itu, kehidupan fisik Al Qur'an mendatangkan keberkahan bagi orang yang mengimaninya. Kemaslahatan membaca dan menulis Al Qur'an menjadi sumber pencerahan bagi tatanan individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan seluruh kehidupan umat manusia, yaitu diantaranya:

²³Marhali Abdur Rahman, *Mahir tahsin*, (Makassar: LTQ Wahdah Islamiyah, 2019), h. 2

²⁴*Ibid*, h. 3

- a. Supaya anak didik dapat mudah membaca Al Qur'an dan menulis Huruf Arab dengan baik.
- b. Supaya anak didik dapat mengenal Huruf Hijaiyah.
- c. Dapat memperjelas akan perubahan dan cara penulisan huruf Arab sehingga bagi yang mempelajarinya akan mudah memahaminya.
- d. Dapat mempercepat dalam membaca Al Qur'an dan membaca huruf Arab.²⁵

Membaca Al Qur'an merupakan suatu aktivitas yang berupa melihat, mengerti atau melisankan apa yang ditulis dalam Al Qur'an. Sedangkan menulis Al Qur'an dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan mengenai suatu kalimat dalam Al Qur'an yang kemudian menentukan bagaimana cara menuliskannya sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Sedangkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an yaitu suatu bantuan yang diberikan pendidik mengenai Al Qur'an agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan tentang membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran baca tulis Al Qur'an dikatakan efektif apabila kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang ditentukan yakni dapat menjadikan siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Dalam ajaran Islam membaca yang terpenting adalah membaca sesuatu yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat. Dan membaca yang sangat dianjurkan serta diperintahkan oleh Allah adalah membaca Al Qur'an. Karena Al Qur'an merupakan kitab yang berisi petunjuk bagi manusia sehingga ketika

²⁵Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta:DIVA Press), 2007, hm.27

seseorang membaca dan memahami maknanya, ia akan mendapat petunjuk ke jalan yang benar. Sebagaimana ayat Al Qur'an yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ialah perintah untuk membaca yang terdapat dalam QS.Al-Alaq :96:1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya :

“Bacalah dengan menyebut nama tuhan mu, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, yang mengajarkan (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia yang tidak diketahuinya”.²⁶

Ayat tersebut memerintahkan untuk membaca, sehingga ketika kita membaca maka akan terbuka banyak pengetahuan-pengetahuan di dalamnya. Apalagi ketika seseorang membaca Al Qur'an dan memahami makna yang terkandung di dalamnya, tentu akan banyak pengetahuan dan petunjuk yang ia dapatkan.

Menurut As'ad Human dalam jurnal Aquami menjelaskan mengenai kemampuan membaca Al Qur'an dikuatkan oleh keputusan Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128 Tahun 1982/44 A Tahun 1982 tentang Usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan instruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an. Jadi berdasarkan peraturan

²⁶Departemen Agama,RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2004), h. 597.

perundangan di Indonesia. Pendidikan Al Qur'an mendapat pondasi yang kokoh dan merupakan realisasi dari pemerintah Agama dan program pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an.²⁷

Kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa adalah salah satu hasil aktivitas proses belajar mengajar yang kompleks, dimana diperlukan adanya berbagai faktor yang menunjang keberhasilannya.²⁸

3. Macam-macam Tingkatan dalam Membaca Al Qur'an

- a. *Tartil*, yaitu bacaan yang dilakukan dengan perlahan-lahan, tenang, mengeluarkan tiap-tiap huruf pada tempat keluarnya (*makhrajnya*), dan memberikan semua hak-hak huruf, sertamerenungkan maknanya
- b. *Tahqiq*, yaitu bacaan seperti *tartil*, namun lebih tenang. Biasanya bacaan seperti ini digunakan dalam proses belajar mengajar untuk melatih lidah membaca dengan benar.
- c. *Hadar*, yaitu bacaan yang dilakukan dengan cepat dengan tetap memelihara ketentuan hukum yang berlaku dalam Ilmu Tajwid.
- d. *Tadwir*, yaitu bacaan tingkat pertengahan antara *tartil* dan *hadar*.²⁹

Dalam membaca Al Qur'an, tentunya hal yang menjadi kewajiban perlu kita ketahui adalah bagaimana kita mampu membaca Al Qur'an dengan benar sesuai kaidah hukum – hukum bacaan yang biasa disebut dengan tajwid.

²⁷Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1, 2017, h.80

²⁸Arsyad dan Salahudin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2), 2018, h. 182.

²⁹Sirajuddin SA, *Tuntunan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2005), h. 10-11.

Menurut bahasa Tajwid, metode “At-Tahsin” yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an yang dimana tentunya hal ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al Qur’an. Secara umum ilmu tajwid yaitu ilmu khusus untuk mempelajari bacaan Al Qur’an yang sesuai dengan hukum bacaannya dan memberikan hak-hak setiap hurufnya, yaitu dengan membaca panjang ketika dalam keadaan huruf *mad* dan membaca pendek ketika huruf tidak terdapat madnya. Hal yang perlu juga diperhatikan adalah memperhatikan bacaan di mana harus diakhiri bacaan (*Waqaf*) dan di mana tidak boleh berhenti pada saat membacanya, serta memperhatikan makhras setiap huruf, karena setiap huruf-hurufnya ada yang keluar dari tenggorokan, dan ada juga huruf yang keluar dari lisan, dan memerhatikan pada ujung mulutnya terdapat huruf yang harus dibaca tebal dan ada pula yang dibaca tipis.³⁰

Sedangkan menurut istilah, tajwid ialah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf-huruf baik *haq* maupun *mustahaq* huruf dapat dipenuhi sifat-sifatnya maupun hukum-hukum lainnya. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur’an secara benar/fasih sesuai dengan kaidah-kaidah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu adalah *fardhu kifayah* (kewajiban kelompok). Adapun membaca Al-Qur’an dengan tajwid adalah *fardhu ‘ain* (kewajiban pribadi).³¹

4. Metode Membaca dan Menulis Al Qur’an

Hal yang harus kita ketahui dalam mempelajari Al Qur’an adalah

³⁰Soleh Muhammad Basalamah, *Pengantar Ilmu Al-Qur’an*, (Semarang: Dina Utama Semarang, 1997),h. 31-32.

³¹Abdul Hannad Sa’id, *Miftahut Tajwid*, (Jakarta: Manhalun Nasyi-in Press, 2011), h. 3.

bagaimana kita mampu memahami dengan mudah ketika kita mempelajari Al Qur'an. Maka demikian itu, banyaknya metode – metode yang telah ditemukan sehingga bagi kita yang masih pemula ingin belajar membaca Al Qur'an begitu dengan mudah dan cepat kita memahaminya.

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodes*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode merupakan suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.³²

Dalam mempelajari Al Qur'an ada banyak cara yang berbeda untuk mempelajari Al-Quran. Karena belajar membaca Al Qur'an bukan hanya pengenalan huruf dan syakal arab saja, melainkan seluruh aspek yang berkaitan dengannya. Dengan demikian, Anda dapat membaca Al Quran sebagaimana mestinya, yaitu sesuai kaidah dan ketentuannya. Berikut ini merupakan macam-macam metode dalam membaca Al Qur'an, di antaranya:

a. Metode Tahsin

Secara bahasa tahsin berasal dari bahasa Arab yang berarti memperbaiki atau membaguskan. Sedangkan menurut istilah, mengeluarkan (mengucapkan) setiap huruf dari makhrojnya (tempat keluar) dengan memberikan hak-hak dan mustahaknya dari sifat-sifat huruf.³³

Dalam metode tahsin, bagaimana seorang pengajar itu mampu memberikan contoh bacaan-bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid, Dengan

³²Muhammad Aman Ma'mun, “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 57.

³³Marhali Abdur Rahman, *Mahir tahsin*, (Makassar: LTQ Wahdah Islamiyah, 2019), h.20

cara memperaktekkan bacaan Al Qur'an ataupun huruf hijayyah kepada siswa. Dalam hal ini, seorang siswa itu mengikuti lafadz-lafadz apa yang pengajar bacakan.

b. Metode Qiroati

Metode Qiraati adalah pengajaran membaca Al-Qur'an dengan langsung mempraktikan bacaan *tartil* sesuai dengan qaidah ilmu tajwid, metode Qiraati ini terdiri dari 6 jilid. Pada jilid pertama huruf dibaca langsung tanpa mengeja dengan cepat dan tidak memanjangkan suara. Pada jilid dua diperkenalkan nama *harakar*, angka arab, dan *mad thabi'i*. pada jilid tiga merupakan pendalaman jilid satu dan dua. Jilid empat dikenalkan *nun sukun*, *tanwin*, *mad wajib* dan *mad jaiz*, *nun* dan *mim bertasydid*, *wau* yang tidak dibaca. Pada jilid lima diajarkan cara *waqaf*, *mafatih al suwar* dan pendalaman jilid sebelumnya. Dan pada jilid keenam diajarkan cara membaca *izhar halqi* dan membaca Al-Qur'an juz satu.³⁴

c. Metode Iqra

Metode Iqra merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku panduan Iqro terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana tahap demi tahap sampai pada tingkat yang sempurna.

d. Metode Tilawati

Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan

³⁴Zarkasi, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Mujawwidin, 1990).h 11

kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.³⁵ Pada metode tilawati ini terdiri dari 6 jilid. Pada jilid 1 difokuskan mengenalkan huruf-huruf *hijaiyah* berharakat *fathah* secara langsung dan tanpa dieja, mengenalkan huruf *hijaiyah* asli tanpa *harakat* dan angka Arab. Pada halaman belakang mulai diperkenalkan huruf sambung yang terdiri dari 2 dan tiga huruf. Pada jilid 2, mengenalkan kalimat berharakat *fathah*, *dhammah* dan *tanwin*. Pada jilid 3 mengenalkan huruf *lam* berharakat *sukun*, *alif lam qamariyah* dan *mad layyin*. Pada jilid 4 mengenalkan huruf yang berharakat *tasydid*, *mad wajib* dan *mad jaiz*, *ghunnah*, *alif lam syamsiah* dan *ikhfa haqiqi*. Pada jilid 5 mengenalkan bacaan *idghom bigunnah*, *qolqolah*, *iqlab*, *idghom mimi*, *ikhfa syafawi*, *idghom bilagunnah*, *idzhar halqi*, *mad lazim mutsaqol kalimi* dan *mad lazim mukhofaf harfi*. Pada jilid 6 pokok bahasannya berupa surat-surat pendek mulai dari surat Ad- Dhuha sampai An-Nas. Serta ayat-ayat pilihan seperti ayat *kursi*.³⁶

Sedangkan dalam menulis huruf-huruf Arab atau ayat-ayat Al-Qur'an juga terdapat beberapa metode, antara lain:

a. *Imlak* (Dikte)

Imlak adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat dan menuliskan huruf- huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga kesalahan makna.

b. *Khat* (Kaligrafi)

³⁵Abdurrohim Hasa, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB, 2010), h. 16.

³⁶Hasan Sadzili dkk, *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar Jilid 1-6*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2004).

Khat adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika. Tujuan pembelajaran khat agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab.

c. *Insha* (Mengarang)

Mengarang adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok-pokok berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk rupa huruf, kata, atau kalimat saja.³⁷

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Baca Tulis Al Qur'an

a. Faktor Pendukung Baca Tulis Al Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal tersebut meliputi dua hal yaitu aspek fisik(Fisiologis) dan mental(Psikologis) :

a) Faktor Fisiologis

Secara umum ciri fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang sehat belajar secara berbeda dibandingkan orang yang lelah. Selain itu panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga dan badan) juga tidak kalah, terutama melihat dengan sebagian mata dan

³⁷Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2011).h 29

mendengar dengan sebagian telinga.³⁸

b) Faktor Psikologis

Diantara faktor psikologis yang mempengaruhi membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut :

1) Intelegensi

Intelegensi (kecerdasan) adalah kekuatan internal yang memungkinkan seseorang bertindak dengan cara tertentu.³⁹ Pengetahuan ini sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena seseorang yang mempunyai ilmu lebih besar kemungkinannya untuk menyerap pelajaran dan informasi yang diberikan, termasuk membaca Al-Qur'an.

2) Bakat

Secara umum, bakat mengacu pada kemampuan seseorang untuk sukses di masa depan. Bakat juga dapat diartikan sebagai sifat dasar kecerdasan yang dimiliki seseorang sejak lahir. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja seseorang. Perbedaan bakat ini membuat terkadang seseorang bisa mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan cepat atau lambat..

3) Minat

Minat adalah keinginan dan menginginkan sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruhnya. Fokusnya adalah menerima hubungan antara Anda

³⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi (Jakarta: Renika Cipta, 2011), h. 189

³⁹M. Ngalim Purwanto, MP. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12

dan sesuatu di luar diri Anda.⁴⁰

4) Motivasi

Definisi dasar motivasi adalah keadaan internal suatu organisme yang memaksanya melakukan sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi adalah memberikan daya (power) untuk bertindak dengan cara yang benar pengembangan lebih lanjut.

2. Faktor Ekstern

Faktor eksternal berhubungan dengan pembelajaran. Faktor luar yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an seseorang antara lain :

a. Faktor Siswa

Siswa dipengaruhi oleh keluarganya dalam hal tingkat pendidikan orang tua yaitu bagaimana cara orang tua dalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, lingkungan rumah, dan keadaan keuangan keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar. Karakteristik sekolah yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dan siswa, hubungan siswa dan siswa lainnya, disiplin sekolah, kelas, dan jadwal kelas, standar pengajaran, teknik konstruksi, metode belajar dan pekerjaan rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa.

⁴⁰Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 121

Dampak tersebut dihasilkan oleh kehadiran siswa di tengah masyarakat.⁴¹

b. Faktor Penghambat Baca Tulis Al Qur'an

Berikut adalah beberapa faktor yang menghambat dalam pembelajaran membaca Al Qur'an yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Faktor Siswa

Siswa mempunyai karakteristik dan kepribadian yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar. Penyebabnya ada yang berasal dari dalam dan luar, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri dan dari orang lain.

2. Faktor Guru

Kurangnya motivasi guru terkadang membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajarannya. Guru sangat berhati-hati dalam mengidentifikasi pola perilaku siswa.⁴²

C. Muatan Lokal

1. Pengertian Muatan Lokal

Muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaian dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, sedangkan anak didik di daerah tersebut wajib mempelajarinya.⁴³

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang dirancang untuk

⁴¹Slamet, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60–70

⁴²<http://eprints.ums.ac.id/39792/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

⁴³Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 205.

mengembangkan kemampuan yang relevan dengan kondisi lokal dan kekuatan lokal, termasuk kemampuan lokal, sumber daya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam isu topikal. Topik program lokal tidak terbatas pada program kerja saja melainkan ditentukan berdasarkan bidang akademik. Muatan lokal adalah bagian dari struktur dan isi kurikulum yang termasuk dalam standar isi kurikulum satuan. Adanya program lokal merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan guna menjamin kegiatan pendidikan lokal dapat lebih disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setempat. Karena muatan lokal merupakan suatu mata pelajaran, maka departemen akademik perlu mengembangkan standar kompetensi dan keterampilan inti untuk setiap jenis muatan lokal yang mereka miliki.⁴⁴

2. Tujuan Pelaksanaan Program Muatan Lokal

Secara ringkas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program muatan lokal bertujuan:

- a) Tujuan Langsung
 - 1) Bahan pengajaran lebih mudah diserap oleh murid.
 - 2) Sumber belajar di daerah, dapat lebih dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan.
 - 3) Murid dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya untuk memecahkan masalah yang ditemukan di sekitarnya.
 - 4) Murid lebih mengenal kondisi alam, lingkungan, sosial dan lingkungan budaya yang terdapat di daerahnya.

⁴⁴Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta:RajawaliPers, 2009), h. 404-406.

b) Tujuan Tidak Langsung

- 1) Murid dapat meningkatkan pengetahuan tentang daerahnya.
- 2) Murid diharapkan dapat menolong orang tuanya dan menolong dirinya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 3) Murid menjadi akrab dengan lingkungan dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungan sendiri.⁴⁵

3. Fungsi Muatan Lokal dalam Kurikulum

Muatan lokal dalam kurikulum pendidikan dapat menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri atau menjadi bahan kajian suatu mata pelajaran yang telah ada. Sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, muatan lokal mempunyai alokasi waktu tersendiri. Fungsi muatan lokal pada kurikulum tentunya sebagai mata pelajaran tambahan yang memberikan pemahaman kepada siswa mengenai sesuatu pembelajaran khusus, tergantung apa yang dibutuhkan setiap daerah sekolah itu. Tetapi, sebagai bahan kajian mata pelajaran, muatan lokal bisa mempunyai alokasi waktu sendiri dan bisa juga tidak. Muatan lokal sebagai bahan kajian tambahan dari bahan kajian yang telah ada atau sebagai satu pokok bahasan atau lebih yang dapat diberikan alokasi waktunya, tetapi, muatan lokal sebagai bahan kajian yang merupakan penjabaran yang lebih mendalam dari pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang telah ada, sukar untuk diberikan alokasi jam pelajaran tersendiri.⁴⁶

Pembelajaran muatan lokal baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk

⁴⁵Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 207.

⁴⁶*Ibid.* h. 207.

meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami isi ayat-ayat Al Qur'an, dan menulis Al Qur'an dengan benar dan akurat.

Pendidikan baca tulis Al Qur'an sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama. Secara substansial mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

Dalam konteks SMP/MTS, kurikulum baca tulis Al Quran harus terus dikembangkan agar lulusannya mempunyai daya saing. Oleh karena itu, peran dan efektifitas pengajaran membaca dan menulis Al Qur'an sebagai landasan pengembangan spiritual bagi kesejahteraan masyarakat harus ditingkatkan secara signifikan. Ini berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan praktik spiritual. Jika dilakukan dengan baik maka kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik.

D. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodes*" yang terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode merupakan suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.⁴⁸ Sedangkan tahsin Secara bahasa, tahsin berasal dari bahasa Arab yang berarti memperbaiki atau membaguskan.

⁴⁷Elok Sri Wahyuni, "Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai Kurikulum Muatan Lokal di SMPN 1 Purwosari Pasuruan", *Skripsi* pada Universitas Islam Negeri Malang, Malang, 2008, h. 18-20.

⁴⁸Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 57.

Sedangkan menurut istilah, mengeluarkan (mengucapkan) setiap huruf dari makhrojnya (tempat keluar) dengan memberikan hak-hak dan mustahaknya dari sifat-sifat huruf.⁴⁹

Hal yang perlu kita ketahui ketika mempelajari Al-Qur'an adalah bagaimana cara memahaminya dengan mudah. Oleh karena itu, banyak metode yang ditemukan bahkan bagi kita yang baru mulai belajar membaca Al Qur'an agar dapat memahaminya dengan jelas dan cepat.

Dalam mempelajari Al-Qur'an terdapat metode yang sangat bervariasi, karena belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf Arab beserta *syakkal* nya, akan tetapi harus juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya. Dengan begitu, Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya yakni sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan yang berlaku. Dari banyaknya metode dalam mempelajari Al Qur'an, metode tahsin merupakan salah satu metode yang mudah dan praktis dalam mempelajari Al Qur'an.

Dalam metode tahsin, bagaimana seorang pengajar itu mampu memberikan contoh bacaan-bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid, Dengan cara memperaktekkan bacaan Al Qur'an ataupun huruf hijayyah kepada siswa. Dalam hal ini, seorang siswa itu mendengar lalu mengikuti lafadz-lafadz apa yang pengajar bacakan.

E. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan

⁴⁹Marhali Abdur Rahman, *Mahir tahsin*, (Makassar: LTQ Wahdah Islamiyah, 2019), h.20

kompetensi yang relevan dengan kondisi daerah termasuk kekuatan daerah tersebut. Oleh karena itu, keabsahan program muatan lokal tidak terbatas pada program praktis saja, melainkan ditentukan oleh sektor pendidikan.⁵⁰

Jadi, dapat dilihat dari pandangan ini efektivitas kegunaan muatan lokal disuatu pendidikan adalah bagaimana pembelajaran muatan lokal itu mampu memberikan pemahaman ataupun pandangan kepada siswa terhadap apa yang menjadi kepentingan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, apa saja yang dibutuhkan dari lingkungan sekitarnya atau lingkungan daerah tempat sekolah itu berada. Jika melihat landasan sekolah yang berbasis islam (madrasah), maka setidaknya siswa itu mampu memahami landasan dasar-dasar agama. maka demikian itu pembelajaran muatan lokal ini dijadikan sebagai pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman tentang Al Qur'an dan siswa juga mampu membaca dan menulis Al Qur'an sesuai dengan kaidahnya. Selain melihat hal ini, ini merupakan suatu hal yang dianjurkan untuk dipelajari sebagai umat islam, juga karena sekolah madrasah adalah tempat yang dimana pemahaman dan pembelajarannya lebih condong ke agama islam dibanding sekolah umum pada umumnya. Maka dari itu, baiknya baca tulis Al Qur'an menjadi sebuah persyaratan sebelum lulusnya siswa di tingkatan madrasah.

⁵⁰Susanto, *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi* (t.t: Matapena, 2007). h 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bagian ini, akan dijelaskan jenis dari penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian (rumusan masalah).

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTS Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan siswa MTS Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka.

C. Fokus dan Deskripsi Penelitian

1. Fokus Penelitian

- a. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an
- b. Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin

2. Deskripsi Penelitian

a. Efektifitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang guru/ pengajar mampu memberikan

secara totalitas terhadap pembelajaran yang dia ajarkan, bagaimana seorang guru mampu menarik perhatian siswa agar menumbuhkan rasa senang dan rasa gembira terhadap pelajaran yang dia ajarkan, karena pada dasarnya efektivitas sebuah pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an melalui Metode Tahsin, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang guru/ pengajar mampu memberikan pembelajaran dengan mudah difahami oleh siswa, sehingga dalam hal ini, salah satu metode dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an yaitu melalui metode tahsin. Metode ini tentunya banyak digunakan oleh kalangan orang yang mengajarkan Al Qur'an karena metodenya yang cukup mudah difahami dan diajarkan. Salah satu contoh dilakukannya metode tahsin digunakan di MTs Al Hidayah Tosiba, sebagai bahan ajar terhadap pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi yang mungkin berupa data yang diperlukan untuk penelitian ini. Ada dua sumber informasi untuk penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang akan diteliti, dengan melalui wawancara para informan yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, melalui observasi dan alat lainnya. Data primer dapat digali dari Kepala Sekolah, Guru pendidikan Agama Islam, dan

siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber sekunder berupa dokumen, foto, file, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi identitas sekolah, panduan mata pelajaran muatan lokal, bahan pembelajaran dan foto dokumentasi kegiatan pembelajaran.⁵¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau melakukan penelitian.

Adapun instrumen yang di siapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi

Observasi yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban.

3. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

⁵¹Khainnuniyah, *Implementasi Kurikulum Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Alam Generasi Rabbani*, (Malang: PT UIN Maulana Malik Ibrahim, Agustus 2020), h.70

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala jenis kegiatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat langsung ke lapangan dan mencatat apa yang diamati dengan menggunakan alat observasi yang telah disiapkan. Objek yang diamati dalam penelitian merupakan indikator atau konstruk yang terlihat dan berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti berpartisipasi langsung dalam penelitian ini. Artinya, hasil yang diperoleh bersifat objektif karena peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan mengamati. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui percakapan atau memperoleh informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber. Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data dari metode observasi. Sedangkan dalam metode wawancara ini, peneliti memperoleh informasi yang sebenarnya dengan cara menggali informasi dari sumbernya. Dalam wawancara mendalam ini, peneliti dapat menggunakan panduan wawancara seperti alat perekam telepon seluler, kamera, dan alat tulis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah Mengenai bagaimana efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an

melalui pembelajaran muatan lokal. Kemudian juga melakukan wawancara kepada guru muatan lokal mengenai efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui pelajaran muatan lokal dan juga melakukan wawancara kepada siswa kelas VII mengenai efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data dari berbagai dokumen, antara lain laporan, foto, surat, buku, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.⁵² Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mencakup data dan mendukung metode observasi dan wawancara. Dukungan data melalui dokumentasi dapat meningkatkan reliabilitas hasil data yang diperoleh dari kedua metode tersebut.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dalam analisis datanya. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, mengelompokkannya ke dalam faktor-faktor penting, memilih dan mengambil kesimpulan yang dapat dipahami orang lain.⁵⁴

Dalam melakukan analisis data tersebut terdapat tiga tahapan alur kegiatan yaitu:

⁵²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), h.226.

⁵³ Khainnuniyah, *Implementasi Kurikulum Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Alam Generasi Rabbani*, (Malang: PT UIN Maulana Malik Ibrahim, Agustus 2020), h.72

⁵⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2020), h.334

1. Redukasi Data

Reduksi data merupakan proses pengambilan fokus pada pengurangan, abstraksi, dan konversi pada data mentah yang telah diperoleh dan telah diolah sebelumnya. Data-data yang telah diolah tersebut dapat direduksi dan diubah dengan seleksi ketat, untuk mendapatkan deskripsi yang jelas dengan bentuk uraian yang singkat, mengelompokkannya ke dalam kategori yang lebih besar dan seterusnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk menyajikan data yang bersifat representatif baik dalam bentuk tabel, grafik ataupun bagan. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan informasi yang diberikan menjadi lebih mudah dipahami dan mudah untuk diakses.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penyusunan data menjadi deskripsi tertulis yang jelas dan terperinci berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi landasan proyek penelitian dikenal sebagai "penarikan kesimpulan". Ini melibatkan mengambil informasi penting dari data yang telah dikumpulkan.⁵⁵

Dengan demikian, kumpulan jawaban – jawaban dari pertanyaan yang disampaikan akan menjadi bahan inti terhadap masalah yang teliti.

⁵⁵*Ibid.* h. 334

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Tosiba terletak di Kelurahan Tosiba Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Madrasah ini didirikan pada tahun 1984 dan terdaftar pada tahun 1987. Dibawah naungan Yayasan usaha Pendidikan Islam Tridarma. Pada tahun 1993 terakreditasi dengan nilai kurang dan diakreditasi kembali pada tahun 2008 dengan ini cukup (C) oleh Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, kemudian diakreditasi kembali pada tahun 2016 dengan nilai (B).

Pada tahun 2003 telah diusulkan penegriannya namun sampai saat ini belum ada realisasinya. MTs Al Hidayah Tosiba memiliki area seluas 3.075 mm, yang berakta hibah dan lokasi ini cukup refresentatif berada dalam kawasan pendidikan bersebelahan dengan lapangan olah raga, Kantor Camat, SDN 1 Tosiba, Mesjid Raya dan beberapa Desa disekitarnya yang mendukung keberadaan Madrasah ini.

Nama-nama kepala Sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang ini, yaitu:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

NO	NAMA	TAHUN MENJABAT
1.	Ambo Tang Mas	1984 – 1987
2.	Umar Yatim	1987 – 1991

3.	A.Muh. Dini Basman	1991 – 1995
4.	Drs. Abd. Razak	1995 – 2004
5.	Nurjamil	2004 – 2005
6.	Drs. Abd. Razak	2005 – 2006
7.	Hari Purnomo	2006 – 2010
8.	Idham Latif, S.Ag	2010 – 2021
9.	Dra. Eti Karyati	2021 – sekarang

2. Profil Sekolah MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

Nama Sekolah : MTs Al Hidayah

Mulai Berdiri : Tahun 1984

NSS : 121274010012

NPSN : 40405968

Alamat : Jl. Beringin, No.8

Desa/Kelurahan : Tosiba

Kecamatan : Samaturu

Kabupaten : Kolaka

Provinsi : Sulawesi Tenggara

Status Sekolah : Swasta

Status Tanah : Hibah

Kode Pos : 93552

Nomor Telepon : 082348642194

3. Visi dan Misi

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya. Berikut ini visi yang dirumuskan madrasah kami, Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Tosiba, yaitu:

“Menjadi Madrasah yang Mampu Mengembangkan Ilmu Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum yang Berlandaskan Imteq dan Iptek”

a. Visi

- 1) Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima dipendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Mampu berfikir aktif, kreatif dan trampil dalam memecahkan masalah.
- 3) Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai bakat dan minatnya.
- 4) Mampu bersaing dalam bidang Imteq dan Iptek.
- 5) Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara bennar dan konsekuen.
- 6) Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu pendidikan islam dan ilmu pengetahuan umum secara profesional yang berorientasi pada Imtaq dan Imtek.

- 2) Melaksanakan pembelajaran secara Integratif, efektif, efisien, kontekstual, inovatif dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan peran serta dalam penyebaran syariat agama islam melalui penerapan ilmu pendidikan islam dan ilmu pendidikan umum.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan tujuan pelaksanaan pendidikan.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Pegawai MTs Al Hidayah Tosiba

Kabupaten Kolaka

Semua guru profesional harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang spesialisasinya. Menguasai pengetahuan ini merupakan prasyarat penting bersama dengan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, seorang guru memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dll.

Adapun data guru dan pegawai MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka pada tabel berikut.

Tabel 4.2 keadaan guru dan tenaga pegawai MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diampu
1.	Muh. Yahya, S.Ag	Guru	Fikhi
2.	Sarfiati C, S.Ag	Guru	Aqidah Akhlak
3.	Niswa, S.Pd.I	Guru	Al Qur'an dan Hadis
4.	Rismawati, S.Pd	Guru	IPS
5.	Muh. Iqbal, S.Pd.I	Guru	Petugas BK – BP
6.	Jumarni, S.E	Guru	Prakarya/Tik
7.	Fatmawati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Bhs. Inggris
8.	Syamsuriani Nur, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia

9.	Ramla, S.Pd	Administrasi/ Tata usaha	Matematika
10.	Albar Sukimn	Guru	Penjaskes
11.	Sukirman, S.Pd	Guru	Matematika
12.	Darniati, S.Pd	Guru	PKN
13.	Muh. Na'im S. S,Sos	Guru	Bhs. Arab
14.	Nuraeni, S.Pd	Guru	IPS
15.	Nurul Faulia, S.Kom	Guru	Seni Budaya
16.	Anni Mujahidah, S.Pd	Guru	Fikhi

5. Keadaan Siswa MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

siswa atau anak merupakan bagian dari pendidikan, yang mengakui bahwa siswa dan anak-anak berasal dari berbagai latar belakang, termasuk gender, kecerdasan, minat, bakat dan motivasi, dan dengan cara inilah segala sesuatunya akan diajarkan. Para siswa ini sepertinya membutuhkan guru untuk fokus pada manajemen pendidikan. Agar anak memahami dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun keadaan siswa di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 keadaan siswa MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII A	15	12	27
2.	VII B	14	15	29
3.	VII C	10	11	21
4.	VII D	16	6	22
5.	VIII A	15	17	32
6.	VIII B	15	12	27
7.	VIII C	21	7	28
8.	VIII D	15	11	26
9.	IX A	13	18	31

10.	IX B	13	19	32
11.	IX C	18	13	31
Total				306 Siswa/i

Sumber Data: Tata Usaha MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

Sarana dan prasarana untuk belajar dan mengajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik akan menciptakan lingkungan belajar mengajar yang baik.

Saat ini MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengendalikan pada sarana dan fasilitas sebagai pendukungnya. Hal ini dikarenakan ruang kelas merupakan fasilitas utama yang harus dimiliki setiap pusat pendidikan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berlangsung tanpa kendala.

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 keadaan sarana dan prasarana MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

No.	Sarana dan Prasarana	Keadaan Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Gedung Sekolah	Baik	8
2.	Ruangan Belajar	Baik	10
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
4.	Ruang Staf Guru	Baik	1
5.	Ruang BK/PB	Baik	1
6.	Ruang Tata Usaha	Baik	1
7.	Gudang	Baik	1
8.	WC/Kamar Mandi	Kurang Baik	2
9.	Lemari	Baik	4

10.	Peta/Globe	Baik	1
11.	Rak Buku	Baik	1
12.	Papan Data	Baik	5
13.	Mesin Tik/Komputer	Baik	6
14.	Alat Olah Raga	Kurang Baik	4

7. Hasil Observasi Tes Bacaan Al Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

Keterangan :

- Kurang : 50 - 60
- Kurang Baik : 65 - 75
- Baik : 80 - 90
- Baik Sekali : 95 - 100

Tabel 4.5 Tes Bacaan Al Qur'an Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

NO	NAMA	KUALITAS	NILAI
1	Airin Suratman	Baik	85
2	Aliya Qulila Al Qonisyah	Kurang Baik	70
3	Asyfa Azzahra	Kurang Baik	75
4	Aisyah	Baik	85
5	Farid Fauzan	Baik	90
6	Hasriani	Baik	85
7	Muh. Padlan	Baik	85
8	Muh. Aswar	Baik	90
9	Muh. Ramadan	Baik Sekali	95
10	Rayhan	Baik	85
11	Reni Angreani	Baik	85
12	Sadrin	Kurang Baik	75

13	Sulfiana	Baik Sekali	95
14	Tiara Syam	Baik	85
15	Zulfahroni	Baik	90

B. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Melalui Metode Tahsin Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

Pembelajaran baca tulis Al Qur'an tentunya menjadi sebuah hal keharusan dilaksanakan terkhusus sekolah yang berlandaskan keislaman, dan juga dengan melihat kondisi zaman sekarang ini tentunya banyak generasi yang telah terpengaruh oleh gadget sehingga menurunnya minat seorang anak dalam mempelajari Al Qur'an. Maka dari itu, sekolah yang berlandaskan keislaman mesti memberikan pembelajaran tambahan untuk lebih meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al Qur'an.

Dalam hal ini, MTs Al Hidayah Tosiba telah menetapkan dan menjadi pembelajaran wajib baca tulis Al Qur'an pada mata pelajaran muatan lokal, sehingga siswa mendapatkan pembelajaran tambahan untuk meningkatkan potensi baca tulis Al Qur'an.

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah dalam hal ini Ibu Dra. Eti Karyati, guru muatan lokal kelas VII yaitu Bapak Muhammad Na'im, S. Sos dan juga siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Dra. Eti Karyati selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal, pada dasarnya pembelajaran ini telah turun-temurun sejak pertama kali pembelajaran muatan lokal diberlakukan di sekolah. Sejak diberlakukan pembelajaran baca tulis Al Qur’an melalui metode tahsin pada pembelajaran muatan lokal di sekolah ini, setiap siswa itu mampu membaca Al Qur’an dan memiliki beberapa hafalan Al Qur’an sebelum siswa menyelesaikan study di MTs, karena hal itu sudah menjadi syarat untuk mendapatkan ijazahnya setelah menyelesaikan study di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Selain untuk melanjutkan program yang sudah berjalan, pembelajaran Al Quran memang mesti harus ada di sekolah madrasah dan juga dengan melihat landasan sekolah yang berbasis keislaman, sehingga sudah menjadi target sekolah harus memiliki perbedaan pada pembelajaran muatan lokal di sekolah umum lainnya. Dan juga agar nampak perbedaan dari sisi agama, mana yang sekolah di madrasah dan mana yang sekolah di sekolah umum lainnya.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa efektivitas baca tulis Al Qur’an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka cukup efektif, karena setiap siswa dapat menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan juga mampu membacakan Al Qur’an dengan baik, yang dimana hal itu telah menjadi sebuah target yang ingin dicapai oleh sekolah sebelum menyelesaikan study di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

Senada dengan pendapat Bapak Muhammad Na’im, S. Sos. Selaku guru Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, mengatakan bahwa:

“Jika dipresentasikan maka kurang lebih 80% tingkat keaktifan pembelajan baca tulis Al Quran melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal, karena banyaknya siswa mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan. Hal ini juga, dengan melihat sekolah memiliki target yang harus dicapai yaitu seorang siswa diwajibkan mampu membaca Al Quran dan menghafal 15 surah-surah pendek dalam Al Quran, dimana hal ini menjadi sebuah persyaratan sebelum naik tingkatan kelas VIII, akan tetapi

⁵⁶Eti Karyati. Selaku kepala sekolah MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

masih terdapat siswa yang kurang senang dalam proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an."⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa efektivitas baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka 80% tingkat keefektivannya. Karena melihat lebih banyak siswa kelas VII yang mampu belajar dengan baik sehingga mampu menyelesaikan hafalan dan juga mampu membaca Al Qur'an dengan baik.

Senada dengan pendapat Reni selaku siswa kelas VII, mengatakan bahwa :

“Pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin sangatlah menyenangkan, banyak dari kami belum mempunyai dasar sama sekali dalam membaca Al Qur'an dan Al Hamdulillah kami telah menghafal beberapa surah selama kami bersekolah di sekolah ini”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa efektivitas baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka cukup efektif, Karena banyak siswa dan siswi yang tidak memiliki dasar baca tulis Al Qur'an sebelum masuk ke MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka sehingga mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan juga telah memiliki beberapa hafalan Al Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan di atas, peneliti dapat menganalisa bahwa efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka pada mata pelajaran muatan lokal cukup efektif. Karena dapat dilihat dari sejak pertama kali diadakan pembelajaran baca tulis Al Qur'an pada mata pelajaran muatan lokal sampai pada masa

⁵⁷Muhammad Na'im. Selaku guru muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

⁵⁸Reni. Selaku siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

sekarang ini telah banyak siswa dan siswi yang mampu menyelesaikan target sekolah yaitu dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta memiliki beberapa hafalan Al Qur'an. Hal ini tentunya juga menjadi sebuah harapan bagi sekolah agar kiranya dengan adanya pembelajaran tambahan pembelajaran baca tulis Al Qur'an, siswa mampu membaca dan menulis Al Qur'an dan juga mampu menghafalkan beberapa surah dalam Al Qur'an, sehingga hal ini tentunya menjadi suatu perbedaan yang sangat berbeda terhadap siswa yang bersekolah ditempat umum lainnya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal di MTs Al Hidayah Tosiba

Dalam mempelajari Al Qur'an tentunya ada hal yang mendukung maupun menghambat dalam proses mempelajarinya. Ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran Al Qur'an, seperti faktor individu, faktor orang tua, faktor masyarakat dan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu guru muatan lokal kelas VII yaitu Bapak Na'im, dan juga siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

1. Faktor Pendukung

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran

baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal, yaitu:

a) Faktor Kemampuan Siswa

Individu merupakan unit terkecil dari suatu kelompok sosial yang tidak dapat dibagi lagi menjadi unit-unit yang lebih kecil. Kata “seseorang” berasal dari kata Yunani “*individuum*” yang artinya tidak dapat dibagi-bagi. Dalam sosiologi, seseorang diartikan sebagai suatu organisasi atau individu yang bebas bertindak, berpikir dan berbuat, serta tidak terikat pada organisasi lain.

Faktor individu ini tentunya menjadi peranan utama terhadap sebuah pembelajaran terlebih lagi ketika mempelajari Al Qur'an. Karena tercapainya sebuah target pembelajaran tergantung bagaimana seorang siswa itu mampu menyelesaikan dan mencerna dengan baik terhadap apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Muhammad Na'im, S. Sos, selaku guru muatan lokal kelas VII, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII dengan banyaknya siswa yang telah mempunyai dasar Al Qur'an sebelum masuk ke sekolah MTs Al Hidayah Tosiba, sehingga siswa itupun merasa senang ketika belajar baca tulis Al Qur'an”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor pendukung baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, yaitu dilihat dari siswa yang telah memiliki dasar baca tulis Al Qur'an sebelum masuk di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi seorang siswa yang belajar baca

⁵⁹Muhammad Na'im. Selaku guru muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

tulis Al Qur'an, hal ini tentunya seorang siswa dengan mudah memahami pembelajaran dan juga telah memiliki hafalan Qur'an yang menjadi target dari sekolah.

b) Faktor Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal, baik dalam bentuk sekolah negeri, yakni dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar, sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan guru.

faktor sekolah ini tentunya juga menjadi peran penting terhadap tercapainya target sebuah pembelajaran, karena pada dasarnya sekolah yang menyiapkan tempat maupun fasilitas yang dapat membantu melancarkan berjalannya sebuah pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Muhammad Na'im, S. Sos, selaku guru muatan lokal kelas VII, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII, dengan adanya fasilitas sekolah yang telah menyiapkan tempat khusus dalam mempelajari Al Qur'an sehingga siswa itu mampu dan lebih fokus dalam menghafal Al Qur'an. Selain fasilitas tempat, sekolah juga telah menyediakan fasilitas berupa Al Qur'an Tajwid sehingga siswa dapat dengan mudah belajar dan dengan cepat memahami hukum bacaan Al Qur'an”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor pendukung baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, sangat dipengaruhi dari fasilitas pembelajaran. Sebuah pembelajaran tentunya dapat berjalan dengan baik ketika didukung oleh fasilitas yang baik, sehingga seorang siswa itu dapat merasa

⁶⁰Ibid

nyaman dan mudah dalam proses pembelajaran.

c) Faktor Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁶¹

Faktor guru ini tentunya menjadi peran penting terhadap sebuah pembelajaran, karena pada dasarnya seorang siswa itu memiliki karakter dan watak yang berbeda-beda. Maka dari itu, peranan seorang guru itu mampu memahami karakter siswa sehingga dapat menciptakan kelas yang nyaman. Dan seorang guru itu mampu berlaku adil terhadap semua siswa dan memberikan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan karena dengan semua itu, tentunya siswa juga dengan senang dalam melakukan sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Reni selaku siswa kelas VII, mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al Qur’an melalui metode tahsin yaitu karena guru mengampuh mata pelajaran muatan lokal sangat baik dan humoris, sehingga kami dengan senang an semangat dalam belajar”⁶²

Senada dengan pendapat Muhammad Rizal Fauzan selaku siswa kelas VII, mengatakan bahwa :

“Faktor Pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al Quran yaitu karena gurunya yang humoris sehingga kami dengan hati senang dan mudah menghafal surah-surah pendek dengan mengikuti lafadz Qur’an yang bapak guru sampaikan”⁶³

⁶¹Taniredja, Tukiran; Sumedi, H. Pudjo; Abduh, Muhammad . *Guru yang Profesional*. (Bandung: Alfabeta. 30 Januari 2017).h. 6

⁶²Reni. Selaku siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

⁶³Muhammad Rizal Fauzan. Selaku siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor pendukung baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, yaitu bagaimana seorang guru itu mampu memberikan pembelajaran dengan mudah dan juga menyenangkan, sehinggannya dalam proses pembelajaran tidak terdapat rasa bosan dan ngantuk dalam belajar. Jadi tentunya hal ini, mesti seorang guru dapat mengontrol emosional siswa/i dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII yaitu faktor kemampuan siswa, faktor sekolah dan faktor guru.

2. Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal, yaitu:

a) Faktor Siswa

Individu merupakan bagian terkecil dari suatu kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisahkan ke bagian kecil. Istilah "individu" ini berasal dari bahasa Yunani, yakni "individuum" yang artinya tidak terbagi. Dalam ilmu sosiologi, individu juga diartikan sebagai sebuah organisasi atau perorangan yang bebas dan tidak terikat dengan organisasi yang lain, baik itu tindakan, pikiran, atau tingkah laku.

faktor individu ini tentunya menjadi peranan utama terhadap sebuah

pembelajaran terlebih lagi ketika mempelajari Al Qur'an. Karena tercapainya sebuah target pembelajaran tergantung bagaimana seorang siswa itu mampu menyelesaikan dan mencerna dengan baik terhadap apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Muhammad Na'im, S. Sos, selaku guru muatan lokal kelas VII, mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII dengan banyaknya siswa yang tidak memiliki dasar membaca Al Qur'an sebelum masuk di sekolah MTs Al Hidayah Tosiba. Sehingga hal ini yang mengakibatkan siswa malas dan tidak menyukai pembelajaran baca tulis Al Qur'an”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor penghambat baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, yaitu dilihat dari siswa yang tidak memiliki dasar baca tulis Al Qur'an sebelum masuk di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi seorang siswa belajar baca tulis Al Qur'an, karena hal itu seorang siswa dengan tidak mudah memahami pembelajaran dan juga tidak memiliki hafalan Qur'an yang menjadi target dari sekolah.

b) Faktor Lingkungan

Lingkungan pendidikan adalah suatu permasalahan lingkungan yang mengacu pada berbagai wilayah proses pendidikan berlangsung, yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Maka ketika buruknya lingkungan sekitar siswa hal itu dapat mempengaruhi proses belajarnya.

⁶⁴Muhammad Na'im. Selaku guru muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Reni selaku siswa kelas VII, mengatakan bahwa :

“Faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al Qur’an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII banyak teman – teman kami yang ribut dan bermain pada saat proses pembelajaran, sehingga hal itu mengganggu kami dalam belajar baca tulis Al Qur’an”⁶⁵

Senada dengan pendapat Muhammad Rizal Fauzan selaku siswa kelas VII, mengatakan bahwa :

“Faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al Qur’an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII banyak teman – teman kami yang mengajak kami bermain ketika sedang dalam proses pembelajaran baca tulis Al Qur’an”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor penghambat baca tulis Al Qur’an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, bahwa pengaruh lingkungan buruk sangat berpengaruh terhadap perilaku seorang siswa, terlebih lagi ketika dalam proses pembelajaran, ketika lingkungan belajar kurang mendukung maka akan menjadi gangguan terhadap seorang siswa.

c) Faktor Orang Tua

Cara orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajarannya. Orang tua yang tidak peduli atau tidak memperdulikan pendidikan anaknya, tidak peduli dengan kebutuhan dan keinginan belajar anaknya, tidak mengetahui tingkat akademik anaknya, hal ini dapat sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa sehingga menyebabkan kurang berhasil

⁶⁵Reni. Selaku siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

⁶⁶Muhammad Rizal Fauzan. Selaku siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

dalam belajarnya. Dan ketika orang tua mendidik anaknya dengan cara memanjakannya dengan membiarkan anak tidak belajar atau memperlakukan anaknya dengan keras dalam mendidiknya, maka hal ini juga merupakan cara mendidik yang salah dan tidak baik sehingga dapat mempengaruhi proses belajar anak.

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Jika anak belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan wajib mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak sekolah. Dengan hal ini orang mesti memperhatikan anaknya dalam dunia pendidikan.

faktor orang tua ini tentunya sangat berpengaruh terhadap minat seorang siswa dalam proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an. Karena tentunya seorang anak itu panutan terhadap kedua orang tuanya. Maka tidak salah jika dikatakan bahwa sanya seorang ibu itu adalah madrasah ula' terhadap anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Muhammad Na'im, S. Sos, selaku guru muatan lokal kelas VII, mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII adalah kurang adanya dukungan orang tua siswa dalam belajar baca tulis Al Qur'an, sehingga siswa yang tidak memiliki dukungan terhadap orang tuanya dapat dilihat dari siswa yang acuh terhadap Al Qur'an dan malas ketika proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor penghambat baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs

⁶⁷Muhammad Na'im. Selaku guru muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, sangat dipengaruhi oleh dukungan dari pihak orang tua siswa/i. Orang tua tentunya menjadi peran utama terhadap pertumbuhan dan perilaku anak. Ketika orang tua tidak memberikan dukungan kepada seorang anak dalam belajar, maka seorang anak pasti akan tidak fokus dalam belajar dan akan acuh tak acuh dalam sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII yaitu faktor siswa, faktor lingkungan dan faktor orang tua.

D. Upaya-Upaya Apa Yang Dilakukan Untuk Mengefektivkan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Kelas VII di Mts Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

Dalam sebuah program sekolah tentunya tidak ada seorang pun guru yang tidak menginginkan program yang dijalankan itu begitu-begitu saja tanpa ada perubahan yang lebih baik. Tentunya semua menginginkan sebuah program dapat dikembangkan lagi sehingga memberikan kualitas yang lebih baik terhadap siswa.

Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan untuk mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah dalam hal ini Ibu Dra. Eti Karyati dan guru muatan lokal kelas VII yaitu Bapak Muhammad Na'im, S. Sos.

1. Memberikan Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas dalam sebuah pembelajaran menjadi sebuah bahan untuk membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tentunya setiap pembelajaran memerlukan fasilitas yang berbeda-beda tergantung apa yang dibutuhkan dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran baca tulis Al Qur'an juga tentunya memerlukan fasilitas yang mendukung kelancaran berjalannya pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Dra. Eti Karyati selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Upaya dalam mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an, dengan ini sekolah telah memberikan beberapa fasilitas yang mendukung berjalannya pembelajaran baca tulis Al Qur'an. Untuk sekarang ini masih sebuah Al Qur'an yang menjadi fasilitas tambahan dari pihak sekolah dan insyaAllah kedepannya akan ditambahkan fasilitas lainnya”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa upaya yang dilakukan untuk mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an pada mata pelajaran muatan lokal, sangat dipengaruhi dari fasilitas pembelajaran. Sebuah pembelajaran tentunya dapat berjalan dengan baik ketika didukung oleh fasilitas yang baik, sehingga seorang siswa itu dapat merasa nyaman dan mudah dalam proses pembelajaran

2. Membuat Pembelajaran yang Menyenangkan

Metode pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran.

⁶⁸Eti Karyati. Selaku kepala sekolah MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Maka dari itu, untuk menciptakan kelas yang menarik dan menyenangkan seorang guru perlu mengetahui teknik metode apa yang disukai oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Dra. Eti Karyati selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Upaya untuk mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al – Qur’an dalam pelajaran muatan lokal dengan cara lebih mengfokuskan kepada guru muatan lokal, dengan memberikan pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran baca tulis Al Quran, sehingga siswa begitu dengan senang belajar Al Qur’an dan juga tentunya dengan cepat menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan sekolah pada setiap semesternya.”⁶⁹

Senada dengan pendapat Bapak Na’im, S. Sos. Selaku guru Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, mengatakan bahwa:

“Dalam upaya mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al – Qur’an melalui metode tahsin dengan memberikan metode ajar yang menarik dalam proses pembelajaran baca tulis Al – Qur’an, sehingga bisa menarik perhatian siswa untuk belajar baca tulis Al Qur’an dengan senang dan lebih mudah dimengerti”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa upaya yang dilakukan untuk mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur’an pada mata pelajaran muatan lokal, yaitu dengan menarik perhatian seorang siswa agar dapat menyukai pembelajaran. Hal ini menjadi peran penting seorang guru agar dapat menarik perhatian siswa/i agar dapat menciptakan pembelajaran yang

⁶⁹Eti Karyati. Selaku kepala sekolah MTs Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

⁷⁰Muhammad Na’im. Selaku guru muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

menyenangkan.

3. Sosialisasi Kepada Orang Tua Siswa

Cara orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajarannya. Orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya, tidak peduli dengan kebutuhan dan keinginan belajar anaknya, tidak mengetahui tingkat akademik anaknya, maka hal ini dapat mempengaruhi pendidikan anak bahkan dapat membuat anak kurang minat dalam dunia pendidikan.

Anak dalam dunia pendidikan perlu dorongan dan dukungan dari orang tua, dengan hal ini orang tua mesti memperhatikan anaknya dalam dunia pendidikan. Maka dari itu dari pihak pendidikan (sekolah) mesti memberikan pengertian kepada semua orang tua siswa agar orang tua siswa juga mesti memberikan dukungan kepada seorang anak untuk mencapai tujuan dalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Muhammad Na'im, S. Sos, selaku guru muatan lokal kelas VII, mengatakan bahwa:

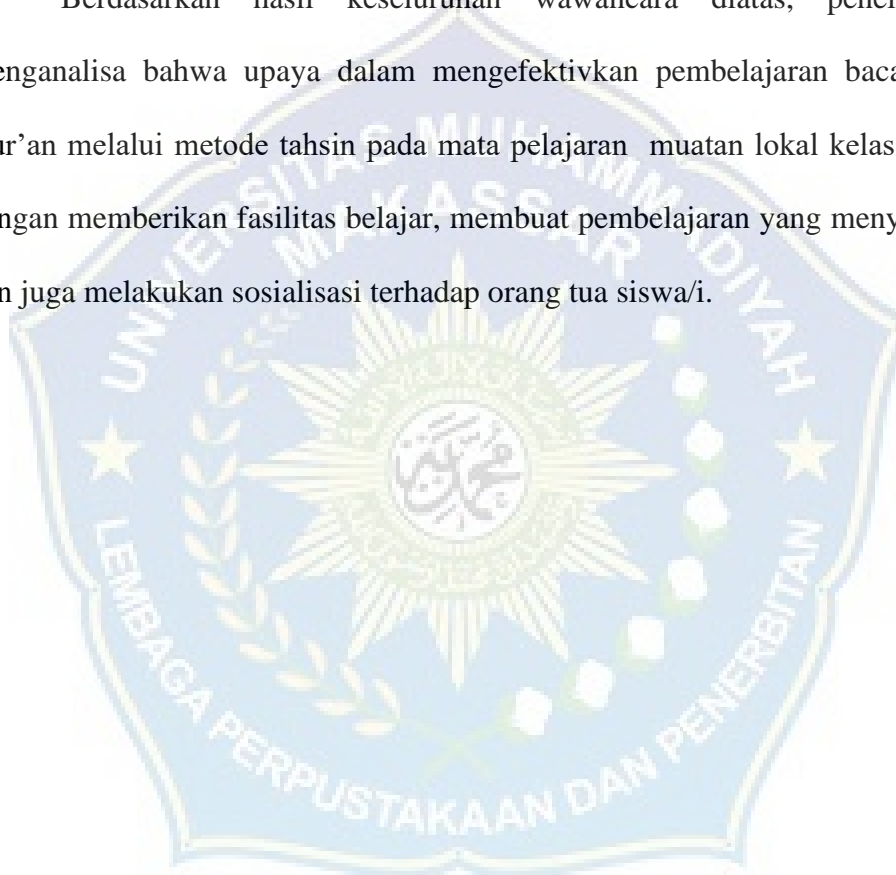
“upaya dalam mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an kelas VII dengan melakukan sosialisasi kepada semua orang tua siswa agar dapat bekerja sama dalam memberikan dorongan kepada siswa agar siswa dapat lebih senang dan minat dalam belajar baca tulis Al Qur'an”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa upaya yang dilakukan untuk mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an pada mata pelajaran muatan lokal, pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada

⁷¹Muhammad Na'im. Selaku guru muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 November 2023.

seluruh orang tua siswa untuk meminta dukungan dan kerjasama dalam mendorong dan memberikan motivasi kepada anak guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, yang dimana orang tua juga perlu memberikan bimbingan pembelajaran baca tulis Al Qur'an tidak hanya di sekolah saja, akan tetapi juga dibimbing dan diterapkan ketika siswa diluar dari pendidikan sekolah.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa upaya dalam mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII yaitu dengan memberikan fasilitas belajar, membuat pembelajaran yang menyenangkan dan juga melakukan sosialisasi terhadap orang tua siswa/i.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka dinyatakan cukup efektif. Dinyatakan cukup efektif karena setiap siswa dengan mudan dalam membaca dan menghafal Al Qur'an dan juga dapat menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan mampu membacaaan Al Qur'an dengan baik, yang dimana hal itu telah menjadi sebuah target yang ingin dicapai oleh sekolah sebelum menyelesaikan study di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.
2. Dalam berjalannya proses pembelajaran tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran. Adapun faktor pendukung meliputi: Faktor kemampuan siswa yang telah memiliki dasar baca tulis Al Qur'an, faktor Sekolah yang telah memberikan fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran dan faktor guru yang selalu memberikan motivasi terhadap siswa. Adapun faktor penghambat meliputi: Faktor siswa yang tidak memiliki dasar baca tulis Al Qur'an, faktor lingkungan yang mengganggu siswa dalam proses pembelajaran dan faktor orang tua yang kurang memberikan dukungan terhadap anaknya.
3. Dalam mengevektifkan pembelajaran tentunya ada hasil dalam mengektivkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin. Adapun upaya yang dilakukan meliputi : memberikan fasilitas yang

mendukung pembelajaran, membuat pembelajaran yang menyenangkan dan melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Sebagai guru pendidikan agama islam terkhususnya guru yang mengajarkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an mesti mampu memahami karakter siswa agar dapat menerapkan metode ajar yang menarik guna membuat siswa semangat dan juga senang dalam belajar.
2. Selanjutnya untuk peneliti hendaknya mampu mengembangkan hasil penelitian dengan baik. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi acuan dan pengetahuan bagi penulis untuk dikembangkan, mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang melakukan penelitian terhadap efektivitas pembelajaran Al Qur'an Melalui Metode Tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya

As-sunaidi bin Umar Salman, 2008. *Mudahnya memahami Al-Quran*, (Jakarta: Darul Haq).

Aman Ma'mun Muhammad, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018

Amin Suma Muhammad, 2000 *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus).

Arifin Zaenal Muhammad, 2018. *Khazanah Ilmu Al-Qur'an*, (Bintaro: Pustaka Belajar)

Arsyad dan Salahudin, 2018. "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2)

Aquami, 2017. "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1.

Basalamah Muhammad Soleh, 1997. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, (Semarang: Dina Utama Semarang)

Danisa Debora, 12 agustus 2022. *Pengertian Instrumen Penelitian, jenis, dan contohnya* (Detik jabar).

Departemen Agama RI, 2004. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art)

Djaali, 2015. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Djamarah Bahri Syaiful, 2011. *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi (Jakarta: Renika Cipta).

Purwanto Ngalim, 2013. *MP. Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Fathurrohman Muhammad, , 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi).

- Gredle E. Bell Gredler Margaret E. Bell Gredler, 1994. *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Hasa Abdurrohman, dkk, , 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB)
- Hannad Sa'id Abdul, 2011. *Miftahut Tajwid*, (Jakarta: Manhalun Nasyi-in Press)
- Hermawan Acep, 2011. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Rosda Karya).
- <http://eprints.ums.ac.id/39792/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Idi Abdullahi, 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Ismail Shalahudin, 2018. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui MetodeScaffolding", *Jurnal Atthulab*, Vol. 3, No. 2.
- Kurniawan, Eko (2 Maret 2018). "*Menulis Bagi Pemula*".Diakses tanggal 3 november 2020.
- Makhdlori Muhammad, 2007. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta:DIVA Press)
- Muhsin Ali, 2017 . "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2
- Rahman Abdur Marhali, 2019. *Mahir tahsin*, (Makassar: LTQ Wahdah Islamiyah)
- Rosalina Iga, 2012 . "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pijaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan", *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1.
- Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta:RajawaliPers)
- Sadzili Hasan dkk, 2004. *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar Jilid 1-6*, (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah).
- Slamet,2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta)

- Soenarto Ahmad, 1988. *Pelajaran Tajwid*, Bintang Terang, Jakarta.
- Sugiyono, 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).
- Susanto, 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi* (t.t: Matapena).
- Taniredja, Tukiran; Sumedi, H. Pudjo; Abduh, Muhammad . 30 Januari 2017). *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni Sri Elok, 2008. “Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) sebagai Kurikulum Muatan Lokal di SMPN 1 Purwosari Pasuruan”.
- Zaini Syahmina dan Seta Kusuma Ananto, 1989. *Bukti-Bukti Kebenaran Al-Qur’an sebagai Wahyu Allah*, (Jakarta: Kalam Mulia Jakarta)
- Zarkasi, 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur’an Mujawwidin).
- Zuhdi Masjufuk, 1993. *Pengantar Ulumul Qur’an*, (Surabaya: PT Bina Ilmu)



RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD SYAHRIR Lahir di Kolaka, 12 Juli 2001, anak ke 2 dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Ibu Lisnawati. Penulis pertama kali memulai jenjang pendidikan pada tahun 2007 di SDN 1 Tonganapo, lalu melanjutkan pendidikan sekolah

menengah pertama di MTs Al Hidayah Kabupaten Kolaka pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2016 di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Kabupaten Kolaka dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan pada program sastra satu (1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat rahmat dari Allah SWT. Doa dan usaha serta dukungan dari orangtua, saudara, keluarga, dan teman-teman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan menyusun skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka”.

LAMPIRAN 1**PEDOMAN WAWANCARA**

“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QURAN MELALUI
METODE TAHSIN PADA MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL KELAS
VII DI MTS AL HIDAYAH TOSIBA KABUPATEN KOLAKA”

Nama :

Jabatan :

➤ **Kepala Sekolah**

1. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal di sekolah ?
2. Apa upaya yang akan dilakukan untuk mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal ?

➤ **Guru muatan lokal kelas VII**

1. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin kelas VII ?
2. Apa faktor pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin kelas VII ?
3. Apa faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin kelas VII ?
4. Apa upaya yang akan dilakukan untuk mengefektivkan pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal ?

➤ **Siswa**

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode tahsin?
2. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode tahsin ?
3. Apa ada kesulitan atau kendala dalam belajar baca tulis Al Quran pada mata pelajaran muatan lokal ?



LAMPIRAN 2**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 4.1 Depan sekolah MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka



Gambar 4.2 Ruangan Kelas VII MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka



Gambar 4.3 Ruang guru MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka



Gambar 4.4 wawancara dengan Ibu Dra. Eti Karyati. Selaku Kepala Sekolah MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka



Gambar 4.2 wawancara dengan Bapak Muhammad Na'im, S. Sos. Selaku Guru Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka



Gambar 4.3 wawancara dengan Reni. Selaku siswa kelas VII di MTs Al hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka



Gambar 4.3 wawancara dengan Muhammad Rizal Fauzan. Selaku siswa kelas VII di MTs Al hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka



Lampiran 3

PERSURATAN

9/10

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 907222 Fax. (0411) 907500 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unmu.ac.id

Nomor : 2642/05/C.4-VIII/X/1445/2023 09 Rabiul Akhir 1445 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 23 October 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Bupati Kolaka
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di -
 Sulawesi Tenggara
 بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1515/FAI/05/A.2-II/X/45/23 tanggal 20 Oktober 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD SYAHIRIR
 No. Stambuk : 10519 1103720
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Oktober 2023 s/d 24 Desember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Ariet Muhsin, M. Pd
 NBM 1127761

10 23

CS Digital dengan Confidence



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Dr. Sutomo No. 1 Kolaka 93517

Nomor : 070 /948/ 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kab. Kolaka
 DI -
Kolaka

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam, Nomor: 1515/FAI/05A.2-11/X/45/23 tanggal, 20 Oktober 2023, maka pada prinsipnya kami menyetujui memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : MUHAMMAD SYAHRIR
 No. Stambuk : 10519 1103720
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi:

- a. Judul Penelitian : "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE TAHSIN PADA MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL KELAS VII DI MTS AL-HIDAYAH TOSIBA KABUPATEN KOLAKA."
 b. Lokasi Penelitian : di MTS AL- Hidayah Tosiba Kab. Kolaka
 c. Waktu Penelitian : 24 Oktober s/d 24 Desember 2023 Sampal Selesai

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat;
4. Wajib menghormati adat-istiadat yang berlaku di daerah setempat;
5. Setelah selesai penelitiannya agar melaporkan hasilnya (Dalam Bentuk Skripsi) kepada Bupati Kolaka Cq. Badan Kesbangpol Kabupaten Kolaka.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaka, 20 November 2023

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL
 KABUPATEN KOLAKA
 KABID. KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENANGANAN
 KONFLIK

MASNIATI AHMAD, S.Sos., M.Si
 Pembina, Col.IV/a
 NIP.19720622 200212 2 003



**YAYASAN USAHA PENDIDIKAN ISLAM TRI DHARMA
MADRASAH TSANAWIYAH AL - HIDAYAH TOSIBA**

Alamat :Jl.Beringin No.08 Kel. Tosiba Kec. Samaturu Kab. Kolaka Prov. Sultra Kode Pos 93552
Email: mtssalhidayahtosiba@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor. /MTs.24.08/PP.00.5/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Eti Karyati
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Al-Hidayah Tosiba

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Syahrir
NIM : 105191103720
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di MTs Al Hidayah Tosiba, Kabupaten Kolaka terhitung mulai tanggal 06 November s/d 10 November 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kolaka, 11 November 2023

Kepala Madrasah,


Dra. Eti Karyati





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muhammad Syahrir

Nim : 105191103720

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Desember 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursholah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Muhammad Syahrir 105191103720 Bab I

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX 9% INTERNET SOURCES 7% PUBLICATIONS 8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
5	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Muhammad Syahrir 105191103720 Bab II

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	4%
2	amitasarinasution.blogspot.com Internet Source	2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	2%

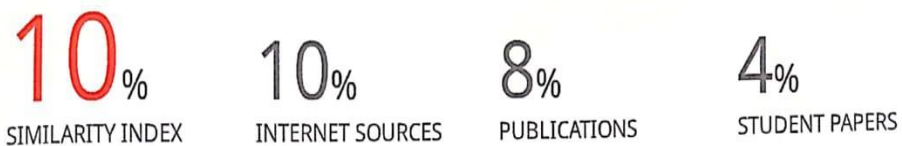
Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Muhammad Syahrir 105191103720 Bab III

ORIGINALITY REPORT



MATCHED SOURCE

3 text-id.123dok.com
Internet Source



2%

2%
★ text-id.123dok.com
Internet Source



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

Muhammad Syahrir 105191103720 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	6%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	nesia.ir Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	Off		

Muhammad Syahrir 105191103720 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Anisa Nurul Hidayah. "PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TPG AL-ISTIQQOMAH KEDUNGURANG KECAMATAN GUMELAR", Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2021

5%

Publication

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

